

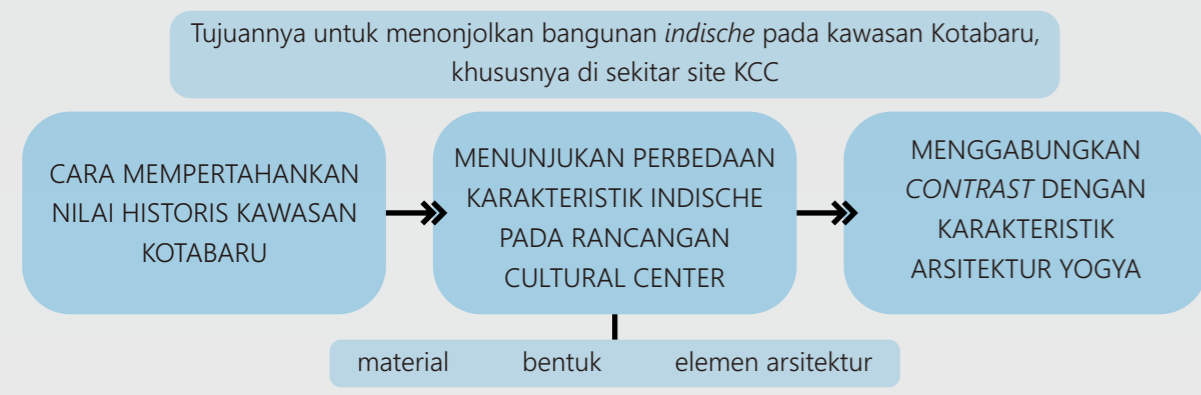
# ANALISIS DAN KONSEP PENAMPILAN BANGUNAN

## ANALISIS KARAKTERISTIK ARSITEKTUR YOGYAKARTA

Identitas budaya tidak harus difiksikan sebagai fenomena statis (tidak menyesuaikan dengan keadaan zaman). Semua itu dapat berkembang seiring perkembangan waktu. Ada kemungkinan masa depan arsitektur lokal Jawa tidak diidentifikasi dalam bentuk dan susunan aslinya, tetapi dalam berbagai macam bentuk dan denah yang tetap mengandung dan menampilkan elemen-elemen utama arsitektur Yogyakarta. Elemen-elemen tersebut, yaitu:

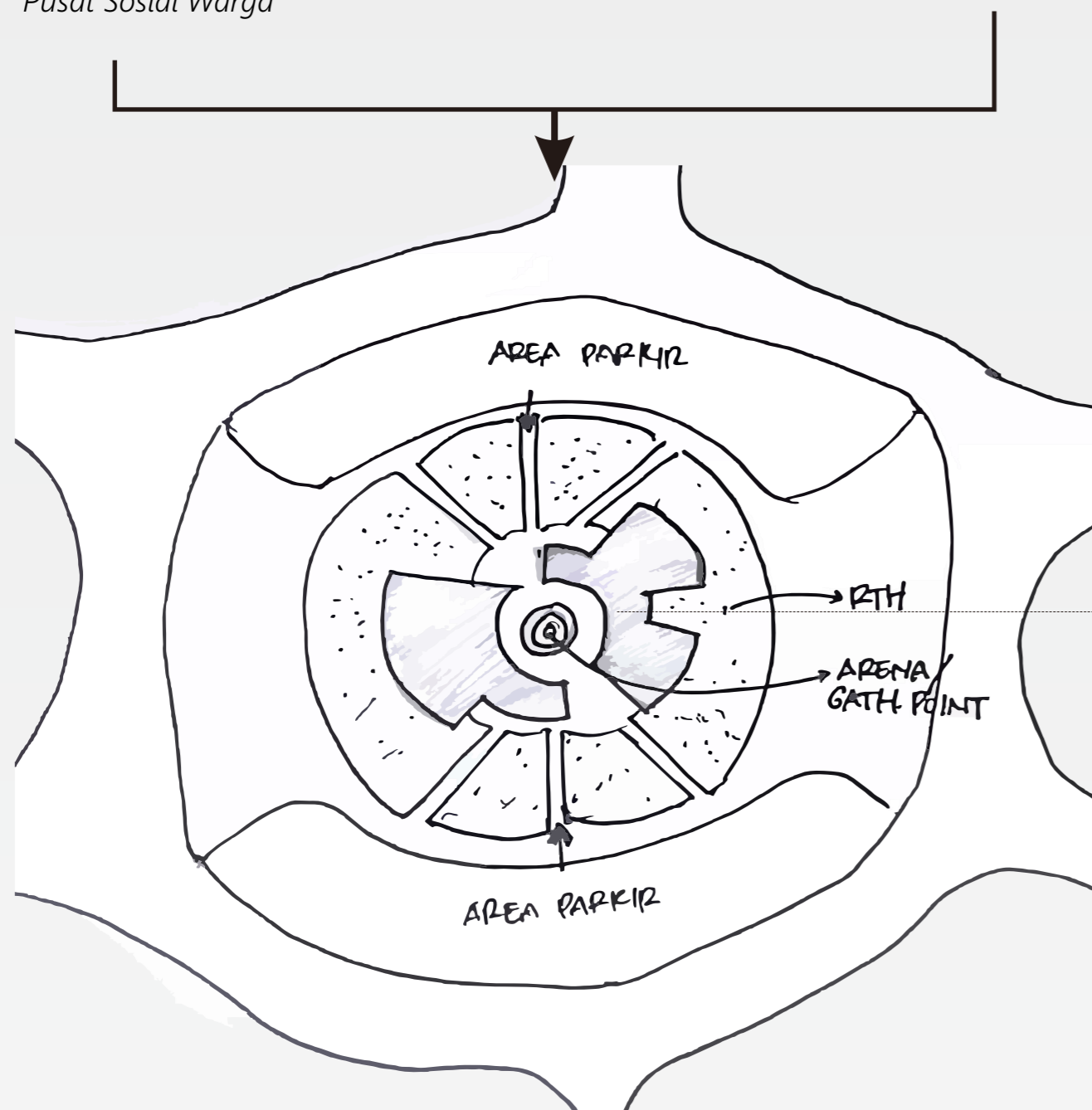
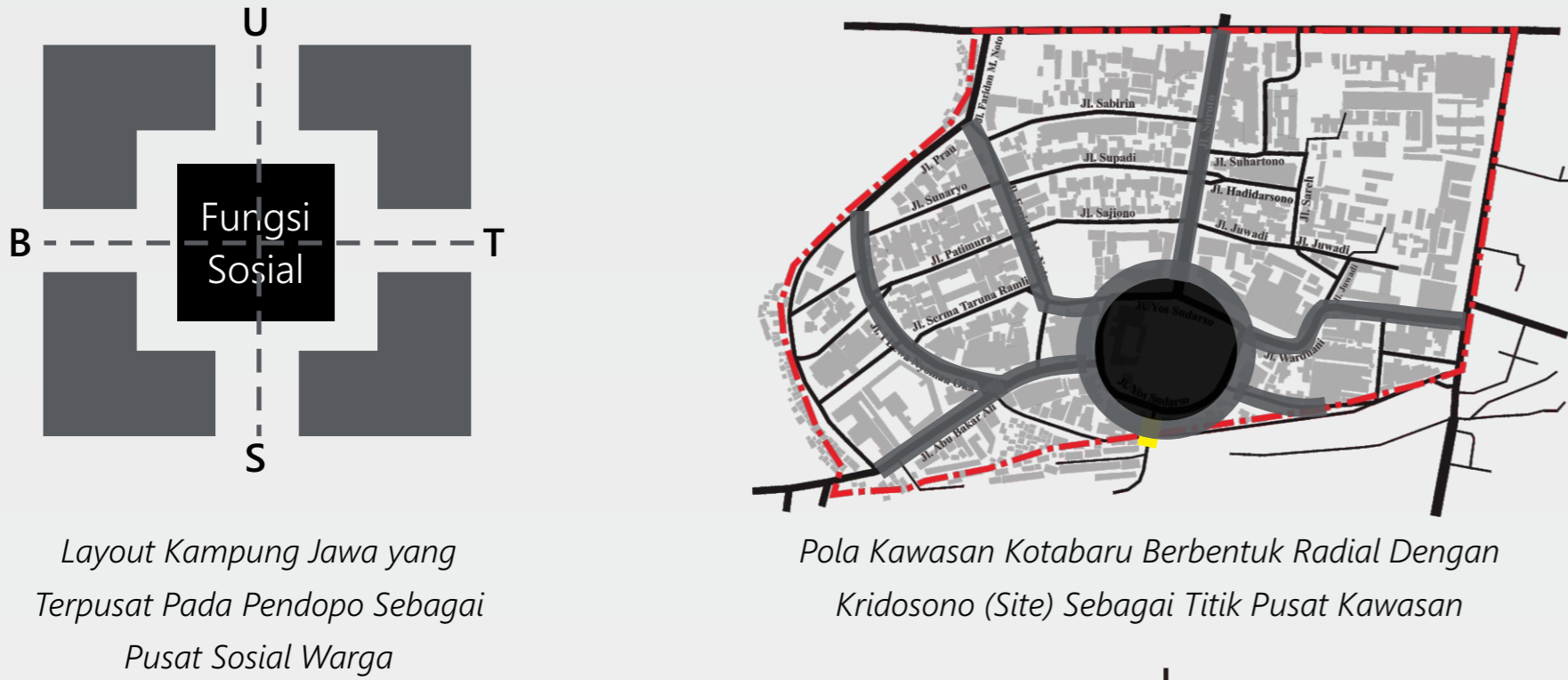
- **Cosmos** : Secara horizontal, struktur *cosmos* Jawa berpola konsentris (terpusat) yang terkoordinasi oleh empat arah utama (utara, selatan, barat, timur). Sedangkan secara vertikal, *cosmos* terdiri dari tiga tingkatan utama.
- **Duality** : Tidak diartikan sebagai bentuk individu bangunan, tetapi melalui hubungan *pendopo* (fungsi sosial), *omah* (fungsi utama bangunan), dan fasad yang simetris.
- **Center** : Diartikan sebagai pusat dari sebuah bangunan yang dapat menyatukan, menstabilkan, membagi, dan memusatkan sekitarnya.

## KONSEP BENTUK PENAMPILAN BANGUNAN



Berdasarkan teori arsitektur kontekstual menurut Brent C. Brolin, perancang menggunakan pendekatan *contrast* untuk merancang bangunan baru di Kawasan Cagar Budaya, Kotabaru.

## Konsep Tata Massa Bangunan Berdasarkan Karakteristik Arsitektur Lokal & Pola Kawasan Kotabaru



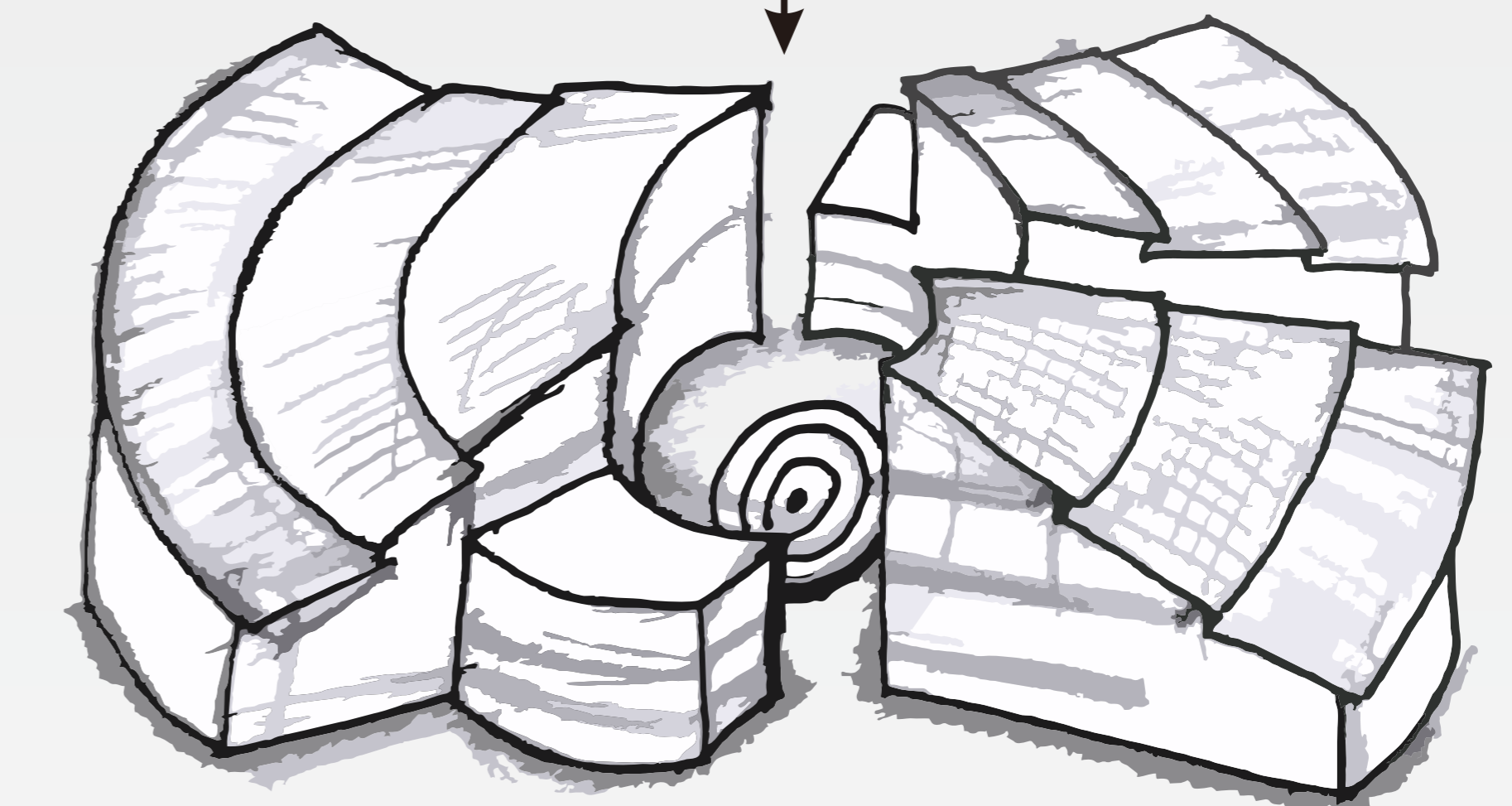
Tatanan massa bangunan mengelilingi gathering point. Fungsi bangunan yang menimbulkan suara bising diletakkan berjauhan dengan bangunan yang memerlukan ketenangan.

## ANALISIS KARAKTERISTIK ARSITEKTUR INDISCHE KOTABARU

Berikut ciri-ciri arsitektur *indische* di Kotabaru :



## Konsep Bentuk dan Penampilan Bangunan Berdasarkan Ciri Arsitektur Lokal & Pendekatan Arsitektur Kontekstual



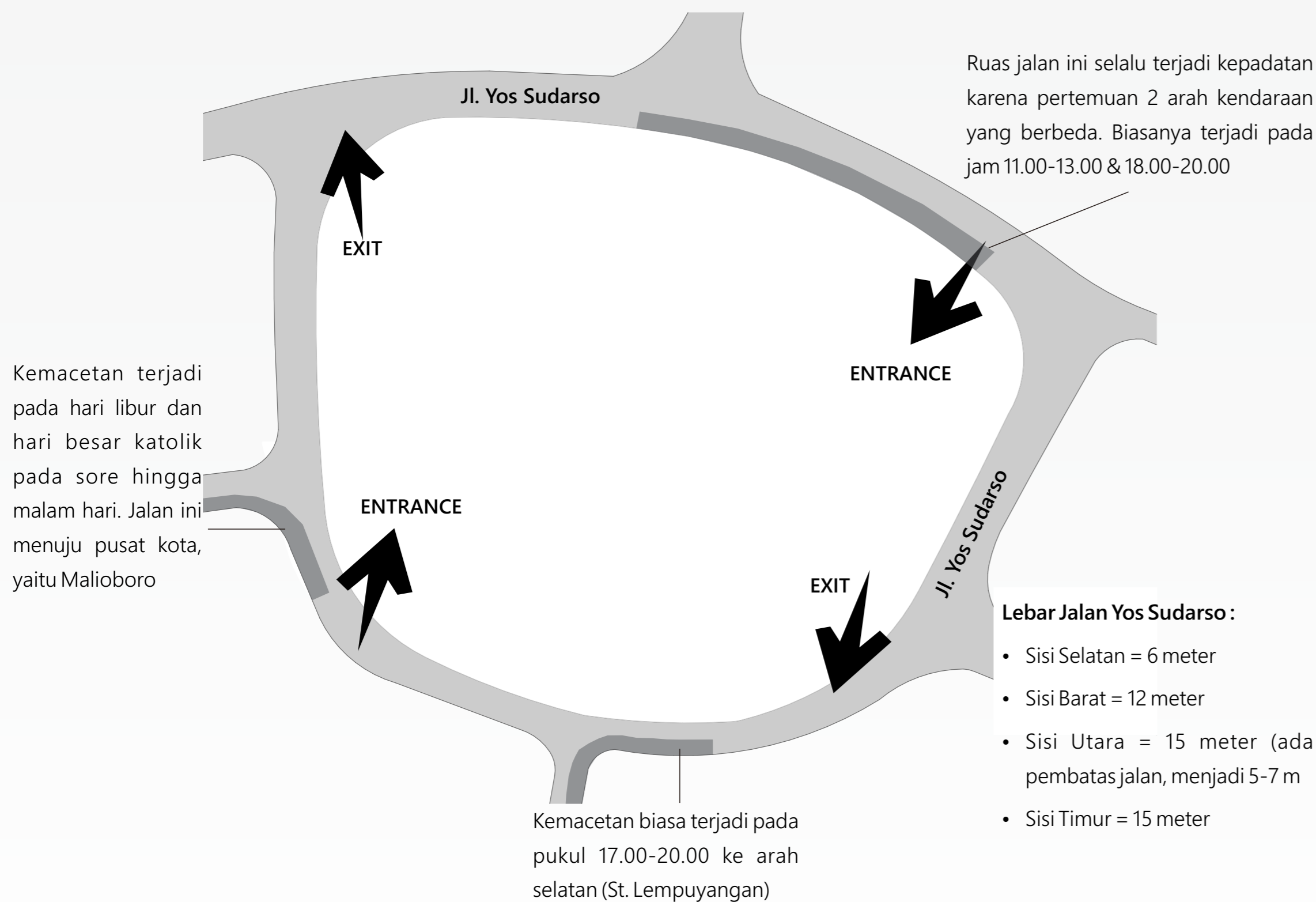
Bangunan Cultural Center Berbentuk Smooth (Memiliki Sedikit Sudut), yang Kontras dengan Bentuk Bangunan Sekitar (*Indische*) yang berbentuk tegas atau rigid.

Bentuk Atap Berhirarki yang Diadaptasi dari Bentuk Atap Joglo

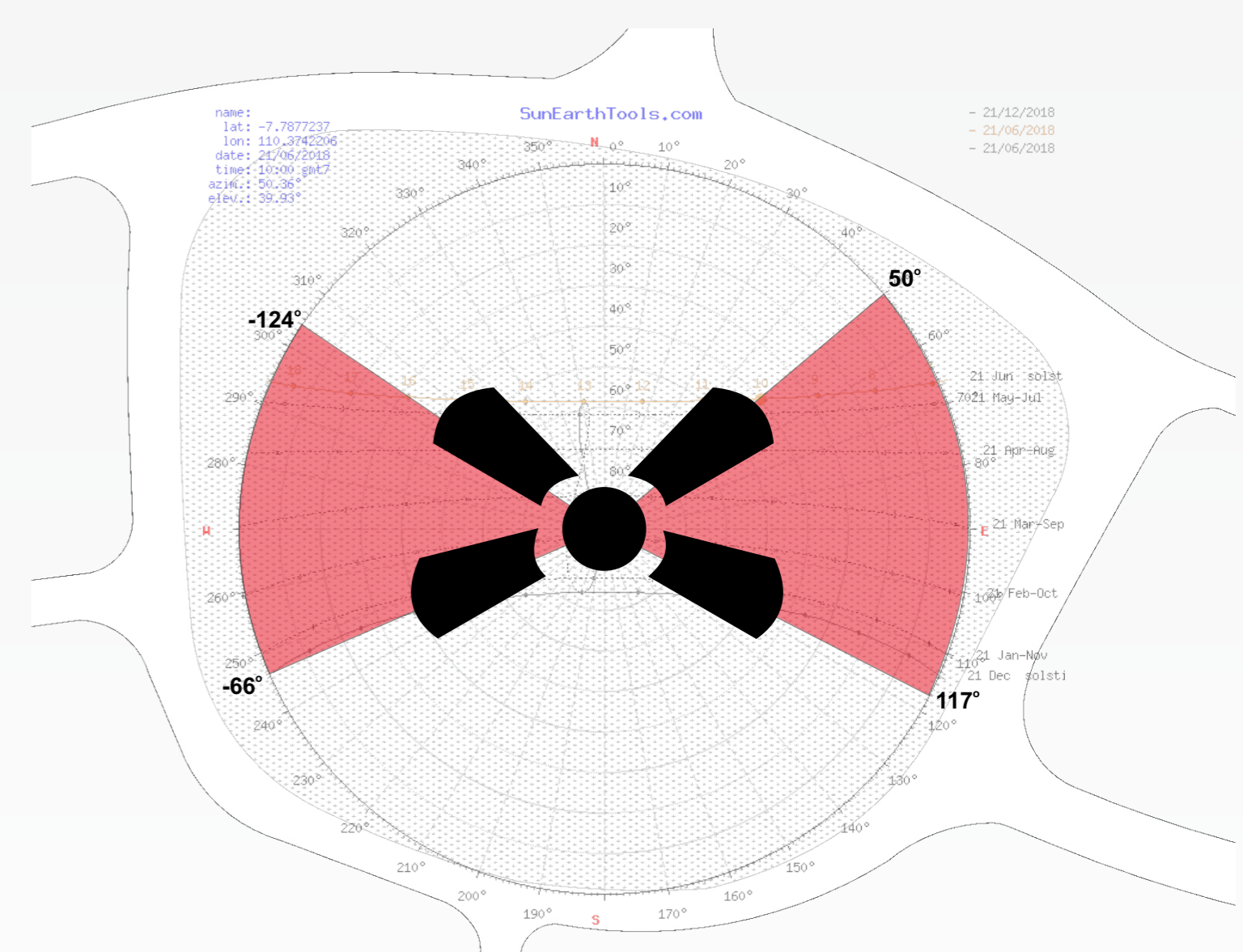
Material atap adalah beton yang di atasnya dilapisi solar panel

# ANALISIS DAN KONSEP PERANCANGAN TAPAK

## ANALISIS DAN KONSEP SIRKULASI TAPAK



## ANALISIS DAN KONSEP ORIENTASI DAN TATA MASSA BANGUNAN



Sebisa mungkin meminimalkan luas sisi bangunan pada arah jatuh matahari seperti gambar diatas agar meminimalisir panas matahari yang masuk ke dalam bangunan. Massa bangunan dibagi berdasarkan 6 fungsi utama bangunan, yaitu lobby, seni pertunjukan, galeri seni, perpustakaan budaya, sanggar budaya dan amphitheater. Tata massa bangunan membentuk pola radial yang diadaptasi dari pola tapak kawasan Kotabaru.